

Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis *Open Ended* Pada Mahasiswa Semester I Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Nelly Budiarti¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis *Open Ended* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika mahasiswa Akuntansi S1 semester I Universitas Pamulang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Hasil ujian pada siklus pertama, 15 dari 35 mahasiswa atau 43% mahasiswa lulus materi "Hubungan Fungsi dengan Derivatif". Sedang pada siklus kedua, 32 dari 35 mahasiswa yang memperoleh nilai yang termasuk kriteria lulus, yakni antara 60-95. Ada peningkatan hasil belajar dan persentase mahasiswa yang lulus yakni dari 43% menjadi 91%. Disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *Open Ended* ternyata disukai oleh mahasiswa karena dapat meningkatkan hasil belajar, selain itu, mahasiswa dapat menyampaikan gagasan atau ide terkait dengan bagaimana memecahkan suatu masalah Matematika dengan konsep yang bervariasi.

Kata kunci: *Open Ended, Matematika.*

Abstract: *This study aims to describe the implementation of Open Ended-based learning can improve Mathematics learning outcomes of the first semester S1 Accounting students at the University of Pamulang. Data collection is done by observation and tests. The results of the exam in the first cycle, 15 of 35 students or 43% of students passed the material "Relationship of Functions with Derivatives". While in the second cycle, 32 of the 35 students who received grades included in the criteria for graduation, namely between 60-95. There is an increase in learning outcomes and the percentage of students who graduate, from 43% to 91%. It was concluded that Open Ended based learning turned out to be favored by students because it could improve learning outcomes, in addition, students could convey ideas or ideas related to how to solve a Mathematical problem with varied concepts.*

Keywords: *Open Ended, Mathematic*

¹Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, nellybudiarti@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia sudah semakin maju seiring dengan adanya usaha pemerintah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan demi meningkatkan mutu lulusan di berbagai jenjang pendidikan, baik tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (Betty, 2015). Salah satu upaya pemerintah adalah dengan melakukan diferensiasi terkait dengan kurikulum pendidikan yang berlaku. Di Perguruan Tinggi saat ini mulai diberlakukan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) guna meningkatkan mutu dan kualitas perguruan tinggi. Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menempatkan mahasiswa sebagai pembelajar yang lebih aktif sehingga mampu mengembangkan wawasan berpikir guna menghasilkan inovasi baru terkait dengan bagaimana proses memecahkan suatu masalah yang ditemui pada mata kuliah tertentu (Lestari, dkk, 2016).

Matematika ekonomi merupakan salah satu mata kuliah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis KKNI, yang mana materinya adalah perpaduan antara matematika umum dan penerapannya dalam ilmu ekonomi (Faridah, 2016). Jadi, untuk memahami matematika ekonomi, mahasiswa diharapkan mampu menguasai matematika umum yang kerap kali masih menjadi momok oleh sebagian besar mahasiswa meskipun mereka sudah sering mempelajarinya pada saat mengenyam pendidikan di bangku sekolah.

Matematika ekonomi sebagian besar dibangun oleh materi matematika umum, seperti matriks, integral tertentu, integral tak tentu, limit fungsi, hubungan fungsi dengan derivatif, dan sebagainya (Lutfiana, 2016). Pengalaman peneliti dalam mengajar materi terkait matematika umum adalah acapkali mahasiswa sulit untuk memahami materi terkait matematika umum dan justru mereka lebih mampu menelaah dan menguasai penerapannya dalam ilmu ekonomi.

Mencermati kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi, tentunya dosen dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, yang tidak sekedar hadir dan menyampaikan materi di kelas, namun harus memastikan apakah setiap mahasiswa sudah memahami materi tersebut dengan baik atau bahkan tidak sama sekali

(Ngafifah, 2017). Terkait dengan permasalahan tersebut, tentunya dibutuhkan kesabaran dan inisiatif dari dosen tentang bagaimana caranya agar mahasiswa mampu memahami materi meskipun tidak menguasai secara keseluruhan. Karena matematika lebih berprinsip pada pemahaman konsep bukan pada nilai akhir dari dari suatu perhitungan saja.

Selain permasalahan pada kesulitan mahasiswa dalam memahami materi, kendala lain yang dihadapi dosen adalah ketika mahasiswa bersikap tidak jujur pada saat proses belajar mengajar di kelas. Setiap dosen menyampaikan sub materi tertentu, biasanya dosen selalu memberikan pertanyaan terkait dengan “apakah mahasiswa sudah cukup memahami materi atau ada yang belum jelas, dan mau ditanyakan”. Dan jawaban yang sering didapatkan dosen dari mahasiswa adalah mereka sudah memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, tentunya dosen selalu merasa puas diri dan yakin bahwa tugasnya dalam menyampaikan suatu materi sudah terlaksana dengan baik. Namun masalah tersebut baru terkuak ketika dosen mengadakan ujian dari suatu materi dan mendapati hampir sebagian besar mahasiswa tidak lulus.

Masalah yang telah dijabarkan di atas, merupakan masalah yang sama yang dihadapi oleh dosen pada mahasiswa semester I Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, yakni kelas 01SAKP011. Sebagian besar mahasiswa di kelas tersebut kurang menyukai matematika umum sehingga hal tersebut menjadi latar belakang kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Dalam hal menyelesaikan persoalan matematika, setiap mahasiswa hanya terfokus pada satu cara penyelesaian saja tanpa berusaha mencoba menyelesaikan dengan cara yang berbeda. Dan bahkan jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan dengan cara yang mereka pahami, tentunya permasalahan akan sampai disitu tanpa ada kelanjutan proses penyelesaian.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran berbasis *open ended* untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi dan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Pendekatan *open ended* adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang memberikan keleluasaan berpikir

mahasiswa secara aktif dan kreatif. Model *Open-Ended* merupakan suatu model belajar yang melibatkan aktifitas mahasiswa dengan difasilitasi oleh dosen yang langkah-langkah pembelajarannya meliputi pemberian soal-soal yang berbentuk *Open Ended*, mahasiswa terlibat langsung dalam aktifitas menjawab soal yang diberikan, mahasiswa membuat rangkuman dari hasil diskusi kelompok, diskusi kelas mengenai pemecahan soal serta penyimpulan dengan bimbingan dosen. Melalui penggunaan model *Open Ended* diharapkan hasil belajar matematika mahasiswa pada materi Hubungan Fungsi dengan Derivatif dapat ditingkatkan. Pembelajaran berbasis *Open Ended* diharapkan mampu memperluas nalar dan logika mahasiswa terkait dengan bagaimana menentukan titik ekstrim, titik belok, dan menggambar suatu grafik dengan menggunakan konsep derivatif. Pengalaman yang menarik sekaligus mengecewakan bagi dosen manakala mahasiswa merupakan calon sarjana tidak mampu menggambar suatu grafik meskipun mereka sudah mengetahui titik ekstrim dan belok dari suatu fungsi kuadrat. Oleh karena itu, dengan *Open Ended* mahasiswa mampu memahami materi dan sekaligus meningkatkan hasil belajar dengan baik.

Menurut hasil penelitian Biliyya menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Open Ended* dapat memperbaiki pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian Sakti dkk menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Open Ended* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada sekolah menengah kejuruan. Selain dari itu, menurut Faridah dkk menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Open Ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan di atas memberikan alasan kuat peneliti untuk mencoba menerapkan metode belajar *Open Ended* sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa untuk menunjang peningkatan hasil belajar matematika mahasiswa Akuntansi S1 di Universitas Pamulang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Open Ended*, sedangkan metode kualitatif bagaimana proses penerapan pembelajaran berbasis *Open Ended* melalui observasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan pemberian tindakan dan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 kelas 01SAKP011 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 30 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu metode observasi, dan tes.

1. Metode observasi, yaitu adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi digunakan sebagai penunjang dalam melakukan suatu penelitian. Metode ini bertujuan mengamati secara langsung ke objek penelitian, guna memperoleh data tentang kegiatan selama pembelajaran berbasis *open ended* berlangsung.
2. Tes, yaitu pengujian atas kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa nilai / angka. Tes ini dilakukan setiap siklus berakhir.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Deskriptif Persentase. Data yang diperoleh dianalisis dan hasilnya dipersentasekan. Adapun data yang dianalisis adalah data dari hasil tes mahasiswa.

C. Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian yang akan diuraikan meliputi hasil pengamatan terhadap lembar kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini diperoleh dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 01SAKP011 Akuntansi S1. Pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang telah

ditetapkan sebelumnya yang meliputi (1) Tahap perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, (4) Refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar matematika mahasiswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi “Hubungan Fungsi dengan Derivatif” menggunakan model *Open-Ended* lulus sebanyak 90% dengan kriteria nilai kelulusan adalah antara 60 sampai 100.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Sesi I dan Sesi II

Siklus	Pertemuan ke	Tanggal	Sub Materi
I	I	06 November 2018	Fungsi naik dan Fungsi turun
	II	10 November 2018	Titik Ekstrim Parabolik
	III	13 November 2018	Tes siklus I
II	I	17 November 2018	Fungsi naik dan fungsi turun
	II	20 November 2018	Titik ekstrim dan titik belok fungsi kubik
	III	24 November 2018	Tes siklus II

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mendiskusikan skenario pembelajaran dengan mahasiswa dengan materi “Hubungan Fungsi dengan Derivatif”. Pada tahap ini dosen menggunakan model pembelajaran ceramah.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, dimana dosen menyampaikan materi Hubungan Fungsi dengan Derivatif dengan metode ceramah. Pada tahap ini dosen cenderung lebih aktif daripada mahasiswa. Mahasiswa menempatkan diri sebagai pendengar. Mahasiswa dituntut aktif ketika dosen memberikan pertanyaan terkait materi dan diberikan kesempatan untuk tampil menyelesaikan soal tersebut di papan tulis. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

c. Hasil Belajar Mahasiswa dengan Model Ceramah pada Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tahap akhir pembelajaran pada siklus I dilakukan evaluasi dengan menggunakan soal essay. Data hasil belajar matematika mahasiswa didapat dari hasil tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Mahasiswa

No	Skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	85	1	2,9%
2	80	3	8,6%
3	75	2	5,7%
4	70	1	2,9%
5	65	5	11,29%
6	60	3	8,6%
7	50	6	17,4%
8	40	9	25,7%
9	35	3	8,6%
10	30	2	5,7%
Σ	-	35	100%

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{15}{35} \times 100\% = 43\%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{20}{35} \times 100\% = 57\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti evaluasi pada siklus I adalah sebanyak 35 orang dengan 15 orang mahasiswa memperoleh skor antara 60-85 atau 43% dari seluruh siswa yang ada dinyatakan lulus materi "Hubungan Fungsi dengan Derivatif" dan 20 orang mahasiswa memperoleh skor antara 50-30 atau 57% dinyatakan tidak lulus materi "Hubungan Fungsi dengan Derivatif".

d. Refleksi hasil tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan bersama pengamat menunjukkan belum tercapainya ketuntasan belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari perolehan hasil tes siklus I yang tunjukkan dengan adanya 20 orang mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria kelulusan yakni 50-30, yang artinya hasil belajar mahasiswa masih tergolong rendah. Oleh karena hasil belajar matematika mahasiswa pada materi "Hubungan Fungsi dengan Derivatif" belum mencapai target yang diharapkan, dengan demikian peneliti perlu melanjutkan ke siklus berikutnya untuk

memperoleh hasil yang ingin dicapai berdasarkan indikator keberhasilan. Selain hasil tes belajar matematika mahasiswa, hal lain juga yang memerlukan refleksi adalah kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan kurang maksimal sehingga tujuan penerapan kurikulum KKNi yang seharusnya menempatkan mahasiswa lebih aktif tidak tercapai dengan baik. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil tes dan kurang aktifnya mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan adalah:

- a) Kurangnya interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa, karena mahasiswa takut bertanya atau pun menjawab salah.
- b) Alokasi waktu pembelajaran sedikit untuk membahas materi “Hubungan Fungsi dan Derivatif” yang dapat dikatakan penjabaran materinya luas.
- c) Mahasiswa tidak bersikap jujur dengan kata lain, mahasiswa menjawab “paham atau mengerti” ketika dosen melemparkan pertanyaan “Sudah cukup jelas atau ada yang mau saudara tanyakan?” sehingga pada saat pelaksanaan tes, banyak mahasiswa masih bingung dengan cara penyelesaian soal ujian/tes.
- d) Dosen menjabarkan materi dengan cepat, sehingga mahasiswa kurang tanggap dengan materi yang disampaikan oleh dosen di depan kelas.
- e) Mahasiswa kurang mampu mengembangkan nalar dan logika sehingga mereka terfokus pada satu cara penyelesaian saja meskipun sudah dijabarkan oleh dosen tentang cara atau langkah lain dalam menyelesaikan suatu soal latihan atau tes.
- f) Rasa tanggung jawab mahasiswa untuk menyelesaikan soal latihan secara mandiri kurang dan kebanyakan mahasiswa lebih cenderung menunggu hasil kerja mahasiswa lainnya.

Berdasarkan hasil tes dan refleksi terkait dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan 90%. Dengan demikian pelaksanaan tindakan masih perlu dilanjutkan lagi.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh dosen untuk memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa terhadap materi “ Hubungan Fungsi dan Derivatif” adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa secara maksimal, salah satu caranya dengan menunjuk langsung seorang mahasiswa untuk maju menyelesaikan soal di depan dan memberikan kesempatan mahasiswa tersebut untuk menunjuk mahasiswa lainnya untuk membantu menyelesaikan soal di depan kelas.
- b. Merangsang mahasiswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dosen, dengan memberikan poin nilai untuk setiap keaktifan mahasiswa.
- c. Dosen harus mampu mengatur manajemen waktu yang baik, sehingga suatu sub materi dapat terselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.
- d. Menanamkan kesadaran kepada mahasiswa bahwa tanggung jawab mereka untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu poin untuk menunjang mahasiswa lulus mata kuliah Matematika Ekonomi.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini dosen mulai menerapkan model pembelajaran berbasis *Open Ended*. Persiapan untuk melakukan penelitian, berupa permasalahan yang akan didiskusikan oleh mahasiswa, daftar kelompok dan anggotanya, soal latihan atau ujian.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membagi mahasiswa ke dalam kelompok kecil dengan setiap kelompoknya berjumlah 5 orang mahasiswa untuk mendiskusikan sub materi Hubungan Fungsi dan Derivatif.
- 2) Dosen memulai pembelajaran dengan memberikan masalah terbuka.
- 3) Mahasiswa melakukan beragam aktivitas untuk menjawab masalah yang didiskusikan.
- 4) Dosen mengamati setiap kelompok dalam melakukan diskusi.
- 5) Mahasiswa merangkum hasil diskusi bersama kelompoknya.
- 6) Dosen meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lainnya menanggapi.

- 7) Dosen bersama mahasiswa merangkul hasil diskusi untuk semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.
 - 8) Dosen memberikan soal ujian kepada mahasiswa.
- c. Hasil Belajar Mahasiswa dengan Model *Open Ended* pada Siklus II
 Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tahap akhir pembelajaran pada siklus II dilakukan evaluasi dengan menggunakan soal essay. Data hasil belajar matematika mahasiswa dari hasil tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Mahasiswa

No	Skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	95	3	8,6%
2	90	2	5,7%
3	85	2	5,7%
4	80	4	11%
5	75	9	26%
6	70	1	3%
7	65	7	20%
8	60	4	11%
9	55	2	5,7%
10	40	1	3%
Σ	-	35	100%

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91\%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{3}{35} \times 100\% = 9\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti evaluasi pada siklus II adalah sebanyak 35 orang dengan 32 orang mahasiswa memperoleh skor antara 60-95 atau 91% dari seluruh mahasiswa yang ada dan 3 orang mahasiswa memperoleh skor antara 55 - 40 atau 9%.

- d. Refleksi hasil tindakan

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II, baik pengamatan kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar matematika mahasiswa sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa mengalami perbaikan dan peningkatan.

Dari setiap indikator penentu keberhasilan penelitian berupa peningkatan hasil belajar matematika mahasiswa pada materi “Hubungan Fungsi dengan Derivatif” menunjukkan hasil yang baik.

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel hasil belajar yang dijabarkan pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II telah berhasil dan mencapai ketuntasan belajar, yakni didapatkan sebanyak 32 orang atau 91% mahasiswa lulus pada materi tersebut. Dengan demikian pelaksanaan tindakan tidak perlu dilanjutkan lagi.

Pada saat kegiatan pembelajaran berbasis *Open Ended*, hampir semua mahasiswa tidak pernah mendengar dan menerapkan model pembelajaran tersebut di bangku sekolah. Mahasiswa cenderung hanya terbiasa dengan model pembelajaran ceramah dan diskusi kelompok. Sehingga pada saat penerapan pembelajaran berbasis *Open Ended* berlangsung, mahasiswa cenderung kaku dan suasana kelas awalnya tidak terkendali karena rata-rata mahasiswa ingin membentuk kelompok dengan mahasiswa yang sudah mereka akrabi. Sehingga dosen berinisiatif membagi kelompok sesuai dengan urutan absensi.

Kendala-kendala yang dihadapi pada saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada beberapa mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan diskusi untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh dosen. Sehingga dosen menerapkan aturan bahwa mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan diskusi yang bertanggungjawab untuk menjabarkan hasil diskusi di depan kelas. Selain itu, mahasiswa berpendapat bahwa pembagian kelompok dinilai tidak adil karena ada sebagian kelompok yang didapati semua anggotanya kurang memahami materi dengan baik, dan sebagian kelompok lain justru diisi oleh mahasiswa yang rata-rata memahami konsep materi “Hubungan Fungsi dengan Derivatif” dengan baik. Namun kendala-kendala tersebut dapat terlewati dengan bantuan dan arahan dari dosen sehingga akhirnya didapatkan bahwa sebanyak 91% mahasiswa lulus materi “Hubungan Fungsi dengan Derivatif”.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh dosen untuk memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran dan memaksimalkan hasil belajar mahasiswa terhadap materi “Hubungan Fungsi dan Derivatif” dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Open Ended* adalah sebagai berikut:

- a) Menuntut mahasiswa untuk dapat bekerja secara kelompok dan mampu mengutarakan gagasan/ide tanpa khawatir salah atau tidak dihargai oleh anggota kelompok.
- b) Dosen membimbing dan mengawasi kegiatan diskusi kelompok dengan baik, dan tidak mengabaikan ketika ada kelompok tertentu yang memiliki kendala atau masalah akan perbedaan pendapat antara anggota kelompok.
- c) Membagi kelompok belajar secara adil, dengan menempatkan mahasiswa yang kurang pintar berkelompok dengan mahasiswa yang pintar. Sehingga tujuan dari pembelajaran berbasis *Open Ended* dapat tercapai dengan baik.
- d) Menekankan kepada mahasiswa untuk mampu menerima pendapat rekan sesama kelompok dan tidak mengedepankan sikap ingin merasa benar sendiri.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun kesimpulan dari penelitian tentang "Penerapan Pembelajaran Berbasis Open Ended untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang", yakni dengan penerapan metode belajar open ended ternyata memberikan hasil positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa kelas 01SAKP011 pada materi "Hubungan Fungsi dengan Derivatif", yang dibuktikan bahwa sebanyak 32 orang mahasiswa atau sebesar 91% dari 35 orang mahasiswa dinyatakan lulus, dan melalui penerapan pembelajaran berbasis Open Ended. dan mahasiswa dapat berpikir secara kreatif dan mahasiswa berkesempatan belajar menyalurkan ilmu kepada mahasiswa lainnya yang memiliki kelemahan pada materi "Hubungan Fungsi dengan Derivatif" melalui forum diskusi kelompok guna memecahkan soal secara bersama-sama.

Selain itu, dengan penerapan pembelajaran berbasis Open Ended, mahasiswa lebih menikmati suasana belajar di kelas karena ketika beberapa orang mahasiswa terkendala pada ketidakpahamannya mengenai materi maka mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan bertanya pada teman kelompok dalam forum diskusi. Tanpa harus

mengandalkan dosen, dimana mahasiswa pun acapkali merasa malu dan takut untuk bertanya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya khaturkan kepada Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, yakni Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRS., yang selalu memotivasi peneliti untuk melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni salah satunya adalah melakukan penelitian setiap semester, dan seluruh mahasiswa semester I kelas 01SAKP011 Reguler A yang telah rela meluangkan waktu demi terlaksananya penerapan pembelajaran berbasis *Open Ended* sehingga membantu peneliti untuk menyelesaikan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Biliya A., Betty. (2015). Penerapan Open Ended Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN I Repaking-Wonosegoro- Boyolali. *Scholaria*, 5 (1), 78-91. Diakses di www.ejournal.uksw.edu
- Faridah, Nenden., Isrok'atun., Aini, Aini Nur. (2016). Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa. *Pena Ilmiah*, 1 (1), 1061-1070, Diakses di www.ejournal.upi.edu.
- Lestari, Neni., Purnomo, Yusuf., Purwoko. (2016). Pengaruh Pendekatan Open Ended Terhadap Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Lutfiana, Lina. (2016). Penerapan Pendekatan Open Ended Problem Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. diakses di www.eprint.umsida.ac.id/2390/Lina-Lutfiana.
- Nasution, Mariam. (2013). Pendekatan Open Ended Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). Diakses di www.jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id/index.php/JP/article/view/158.
- Ngafifah, Nur. (2017). *Penggunaan Model Open Ended Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Kalam Cendekia, 5(4). Diakses di jurnal. www.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/3551

-
- Sakti, Debra Pratama., Hartono., Dharmayana, I Wayan.(2016). *Pengaruh Opend Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Triadik*, 15(2), 1-8.
- Sumlati & Asra. (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Saputra, Reza., Asriati, Nuraini., Syahrudin, Husni. (2015). *Efektivitas Penerapan Open Ended Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas X SMA*. Diakses di <http://media.neliti.com/media.publication>.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka